

## **ABSTRAK**

**BASTIAN DANANG SETIAWAN.** Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap ASEAN Pada Masa Adam Malik Tahun 1967-1973. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Yogyakarta. Oktober. 2014.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui politik luar negeri Indonesia dan keberhasilan politik luar negeri Indonesia pada masa Adam Malik serta politik luar negeri Indonesia terhadap negara-negara anggota ASEAN.

Dalam membahas skripsi ini digunakan metode sejarah dengan tahapan yaitu, pemilihan judul, heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi.

Dalam penulisan skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa, politik luar negeri bebas aktif yang datur dalam pembukaan UUD 1945 alenia pertama dan keempat. Landasan politik luar negeri bebas aktif meliputi landasan idiil, landasan structural serta landasan oprasional. Tujuan politik luar negeri Indonesia telah terumuskan dalam pembukaan UUD 1945 khususnya alenia keempat. Adam Malik berhasil menyelesaikan hubungan normalisasi Indonesia-Malaysia. Adam Malik membentuk ASEAN yang bertujuan untuk mengadakan kerjasama regional di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Adam Malik juga berhasil memulihkan perekonomian Indonesia. Politik luar negeri Indonesia terhadap Negara-negara anggota ASEAN didasarkan pada rasa saling percaya dan menghormati pada negara-negara anggota ASEAN yang mengadakan kerjasama bilateral. Sehingga kedua negara saling mendapat keuntungan dari kerjasama yang dijalankan.

Kata kunci : Politik luar negeri Indonesia, ASEAN dan Adam Malik.

## **ABSTRACT**

**BASTIAN DANANG SETIAWAN.** Indonesia Foreign Politic to ASEAN in the Adam Malik Period in the Year 1967-1973. Thesis. Yogyakarta. Science teacher education faculty and university PGRI Yogyakarta. October. 2014.

The purpose of writing this thesis is to describe and analyze the Indonesia foreign politic, the success of Indonesian foreign in politic Adam Malik period and the foreign politic of Adam Malik to ASEAN members.

The method used in this research is historical method consisting of : tittel selection, heuristic, sources critics, interpretation, historiography.

In the writing of this thesis can be concluded that, the Indonesian foreign politic is active-free in nature that is regulated in first paragraph and fourth paragraph of the preamble of UUD 1945. The base of foreign politic of active-free consist of ideal, structural and operational bases. The purpose of Indonesian foreign politic is formulated in the preamble of UUD 1945, especially in fourth paragraph. Adam Malik is success full finishing the normalization of Indonesia-Malaysia relationship. Adam Malik founds ASEAN that useful to do cooperation regionally in the area economy, social and culture. Adam Malik is also success full to recover the Indonesian economy, the foreign politic of Adam Malik to the members of ASEAN is based on the trust and respect to other in ASEAN members that doing the bilateral cooperation. So, both of countries get advantage from the cooperation.

Keyword : Indonesia Foreign Politic, ASEAN and Adam Malik.

## PENDAHULUAN

Hubungan antar negara di dunia merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai konsekuensi dari tuntutan perkembangan jaman. Suatu negara membutuhkan negara lain sebagai patner dalam mewujudkan konsep-konsep idealnya. Untuk menuju pada pola hubungan yang baik dan bermakna di antara kedua negara yang berinteraksi itu dibutuhkan proses dan saling memahami yang kadangkala tidak mudah untuk mencapainya.

Tujuan suatu negara melakukan hubungan internasional adalah agar negara tersebut perlu memperjuangkan kepentingan nasionalnya di luar negeri. Apabila kepentingan-kepentingan tersebut mempunyai perbedaan-perbedaan yang tajam dan tidak dapat di pertemukan, maka hal tersebut dapat menimbulkan konflik (Syamsumar Dam dan Riswandi, 1995 : 15).

Dalam sejarah pelaksanaan politik luar negeri Indonesia, tercatat seorang tokoh yang mempunyai peranan besar bahkan dianggap telah meletakkan dasar politik luar negeri Orde Baru (Manuel Kaiseipo, 1984: 1). Tokoh tersebut adalah Adam Malik, seorang otodidak yang mampu menempati posisi penting di pemerintahan.

Adam Malik lahir di kampung Keling, Pematang Siantar pada hari Minggu pon tanggal 22 Juli 1917 bertepatan dengan tanggal 2 Syawal 1335 Hijriyah. Adam Malik yang bermarga Batubara, (Solichin Salam, 1978 : 7).

Adam Malik mengawali keterlibatannya dalam politik pada tahun 1930-an di Pematang Siantar. Sejak semula Adam Malik secara sadar memilih bidang politik,

mengabdikan dirinya bagi perjuangan bangsanya mencapai kemerdekaan yang kemudian ikut berperan secara fungsional sesudah kemerdekaan itu dicapai.

Pada pemerintahan Orde Baru peranan Adam Malik dipercaya sebagai menteri luar negeri. Dalam keterangan persnya pada tanggal 4 April 1966, Adam Malik mengatakan bahwa pemerintahannya akan mempertimbangkan kembali dan mengevaluasi kembali kebijaksanaan luar negeri yang dilaksanakan oleh pemerintah sebelumnya dan akan dituntun oleh realitas yang ada didunia luar (Michael Leifer, terj Ramlan Subaki, 1989: 165). Maka sebagai menteri luar negeri, Adam Malik mempunyai peran penting untuk melaksanakan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif secara konsisten. Ditingkat regional, Adam Malik merupakan tokoh di balik suksesnya pembentukan Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara yang kemudian dikenal dengan sebutan ASEAN (*Association of South East Asian Nation*). Kemudian kemampuan yang luar biasa dalam dunia diplomasi itu akhirnya mendapat pengakuan dunia ketika ia terpilih sebagai ketua Majelis Umum PBB periode 1971-1972.

ASEAN di dirikan pada tanggal 8 Agustus 1967. Dalam rapat terbuka di Bangkok di tandatanganilah Deklarasi Bangkok yang dianggap sebagai Piagam ASEAN. Nama perhimpunan tersebut diusulkan oleh Menteri Luar Negeri Adam Malik setelah usul sebelumnya dengan nama SEAARC (*Souththeast Asian Association for Regional Cooperation*) ditolak oleh sidang.

ASEAN sebagai kerjasama regional dalam kenyataannya tidak dapat dipisahkan dari perkembangan Asia Tenggara sebelumnya, terutama dalam hubungan

dua kerjasama : ASA (*Association of Southeast Asia*) anggotanya adalah Philipina, Muangthai, Malaysia dan MAPHILINDO (Malaysia, Philipina dan Indonesia). Kedua kerjasama regional tersebut mempunyai pengaruh terhadap pembentukan ASEAN, adalah satu hal yang tidak dapat diingkari.

Dalam menelusuri latar belakang terbentuknya ASEAN dianggap perlu untuk melihat peristiwa yang terjadi di Asia tenggara sekitar tahun 1965-1966. Peristiwa tersebut erat kaitannya dengan pembentukan ASEAN, mungkin yang paling penting adalah munculnya ORBA (Orde Baru) di Indonesia menggantikan ORLA (Orde Lama). Dengan tampilnya Orde Baru, konfrontasi dengan Malaysia di akhiri, dan dengan demikian hubungan Indonesia-Malaysia yang berantakan sejak lahirnya Malaysia tahun 1963 kembali menjadi normal.

## **METODE PENULISAN**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Pemilihan Topik**

Alasan penulis memilih topik ini mengharapkan agar Adam Malik dapat dikenal oleh khalayak ramai seperti pahlawan lainnya.

### **2. Pengumpulan Sumber**

Proses pengumpulan data yang relevan untuk keperluan subyek yang diteliti yaitu dengan riset keperustakaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan sumber-sumber yang berupa buku untuk menambah pengetahuan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari literatur yang sesuai dengan permasalahan yang

dibahas. Dengan literatur ini dapat diperoleh data sebagai sumber bagi penyusunan skripsi.

### 3. Kritik Sumber

Dalam melakukan penelitian sejarah, kritik sumber merupakan suatu tahap untuk melihat dan mengkaji tingkat otentisitas (Koentowijoyo, 1996 : 99).

Penelitian sejarah terdiri dari kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern merupakan kritik yang digunakan untuk mengetahui keaslian sumber yang digunakan. Sedangkan kritik intern adalah kritik sumber yang digunakan untuk menilai apakah sumber tersebut dapat dipercaya atau tidak. Kritik intern ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan berbagai sumber yang ada. Kritik sumber yang dilakukan dalam penulisan ini adalah kritik intern.

### 4. Interpretasi

Dalam tahap ini dituntut untuk mencermati dan mengungkap berbagai data yang diperoleh. Oleh sebab itu, di dalam interpretasi ini perlu dilakukan analisis sumber yang bertujuan untuk mengurangi unsur subyektifitas dalam kajian sejarah (Sartono Kartodirjo, 1992 : 72).

### 5. Historiografi

Yang merupakan langkah terakhir dalam metode penulisan sejarah. Langkah ini adalah suatu proses rekonstruksi dari rentetan peristiwa-peristiwa yang merupakan suatu totalitas perjalanan yang utuh (Sartono Kartodirjo, 1992 : 62).

## **POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF DI INDONESIA MASA ADAM MALIK**

Politik luar negeri adalah kumpulan kebijakan suatu negara untuk mengatur hubungan luar negerinya. Ia merupakan dari kebijakan nasional dan semata-mata dimaksudkan untuk mengabdikan kepada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan khususnya tujuan untuk suatu kurun waktu yang sedang dihadapi lazim disebut kepentingan nasional.

Konsep politik luar negeri bebas aktif telah diatur dalam pembukaan UUD 1945 alenia pertama serta alenia keempat.

Sumpena Prawirosaputro mengutarakan dengan jelas mengenai pengertian politik luar negeri bebas, bahwa kata bebas dalam politik bebas aktif adalah tidak memihak pertentangan barat dan timur. Kalau pun kita mengambil sikap yang kebetulan sejalan dengan pendirian salah satu blok maka hal itu disebabkan karena sikap yang kita ambil atas dasar kepentingan nasional untuk waktu dan dalam keadaan tertentu.

Sumpeno mengatakan bahwa pengertian kata aktif dalam politik luar negeri bebas aktif adalah secara aktif menghapuskan penjajahan. Memperjuangkan perdamaian dan keadilan dalam susunan internasional.

Kedua pengertian bebas dan aktif itu saling berkaitan antar satu dengan yang lain. Sikap bebas diperlukan untuk menunjang sikap aktif maka Indonesia bebas tetapi tidak pasif. Bebas disini berarti Indonesia tidak memihak terhadap salah satu

negara yang sedang bermasalah, sedangkan aktif berarti upaya Republik Indonesia sekuat-kuatnya untuk memelihara perdamaian dan meredakan pertentangan sesuai dengan cita-cita PBB. Indonesia akan menjadi negara yang dapat menjalankan perannya didunia.

Politik luar negeri bebas aktif tidak dapat dilaksanakan tanpa landasan yang kuat. Landasan politik luar negeri bebas aktif meliputi landasan ideal, landasan struktural serta landasan oprasional.

Tujuan yang hendak dicapai politik luar negeri bebas aktif telah terumus dalam pembukaan UUD 1945 khususnya alenia keempat. Tujuan terumus itu merupakan tujuan jangka panjang. Sedangkan tujuan jangka pendek tergantung apa yang ditetapkan untuk dicapai dalam waktu singkat.

## **KEBERHASILAN POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP ASEAN PADA MASA ADAM MALIK**

Adam Malik Lahir dikampung Keling, Pematang Siantar pada hari Minggu Pon tanggal 22 Juli 1917 bertepatan dengan 2 Syawal 1335 Hijriyah. Adam Malik tergolong generasi yang lahir pada masa dimana benih-benih nasionalisme Indonesia mulai tumbuh dalam bentuk organisasi-organisasi yang dimulai sejak Budi Utomo tahu 1908.

Keberhasilan Adam Malik dalam usaha normalisasi hubungan Indonesia dan Malaysia. Konfrontasi Indonesia merupakan salah satu peristiwa politik yang paling

bergejolak di Asia Tenggara setelah perang dunia. Konfrontasi ini hampir mengakibatkan perang terbuka keadaan tersebut ditambah dengan adanya pertentangan pribadi antara Soekarno dengan Tunku Abdul Rahman. Keadaan tersebut menyebabkan setiap upaya kearah rujuk mengalami hambatan.

Peran Adam Malik dalam menghentikan konfrontasi Indonesia dengan Malaysia yaitu dengan melakukan reorganisasi dan restrukturisasi dalam kementerian luar negeri sehingga dapat mendukung usaha damai yang diadakan Indonesia. Kemudian memberantas pemberontakan yang dilakukan oleh PKI sampai keakar-akarnya dan yang terakhir mengadakan perundingan dengan Malaysia untuk menuju perdamaian tanpa merugikan kedua belah pihak.

Keberhasilan Adam Malik dalam pembentukan ASEAN. Pada tanggal 5-8 Agustus 1967 diadakan sidang para menteri tentang pembentukan organisasi dikawasan Asia Tenggara. Sidang tersebut di selenggarakan di Bangkok dan dihadiri oleh negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Filiphina, dan Thailand.

Setelah melalui proses pembahasan, akhirnya berhasil disusun suatu kesepakatan bersama yang dikenal sebagai “Deklarasi Bangkok” atau “Deklarasi ASEAN”. Yang bertujuan untuk mengadakan kerjasama regional dibidang ekonomi, sosial, dan budaya.

## **POLITIK LUAR NEGERI INDONESIA TERHADAP NEGARA- NEGARA ANGGOTA ASEAN**

### **A. Politik luar negeri Indonesia terhadap Malaysia**

Hubungan antara Indonesia dan Malaysia beberapa kali mengalami pasang surut. Sebagai negara yang bertetangga bahkan sering disebut sebagai negara yang serumpun, potensi kerjasama maupun konflik antara dua negara ini amatlah besar. Berbagai kesepakatan dan upaya-upaya diplomatik maupun secara langsung telah dilakukan oleh kedua negara, baik Indonesia maupun Malaysia, sama-sama menginginkan kerjasama yang terjalin baik.

### **B. Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Singapura.**

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 dan pemisahan Singapura dari Malaysia pada tahun 1965, kedua negara membuka hubungan diplomatik bilateral resmi pada tahun 1966. Hubungan Indonesia dengan Singapura adalah hubungan bilateral antara Republik Indonesia dengan Republik Singapura. Hubungan ini ditandai dengan kerja sama ekonomi yang kuat. Politik Luar negeri Indonesia Terhadap Filipina

Sejak proklamasi kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 dan kemerdekaan Filipina pada tanggal 4 Juli 1946, hubungan baik antara Indonesia dan Filipina dibangun kembali. Pada awal tahun 1949 kedua negara telah menjalin hubungan diplomatik secara resmi.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan Historis**

Politik luar negeri bebas aktif di Indonesia masa Adam Malik adalah politik luar negeri yang bersifat bebas aktif. Pengertian bebas adalah politik mengenai sikapnya (Indonesia) dalam perdamaian dan ditujukan untuk memperluas dan membela perdamaian, terhadap kedua blok yang bertentangan ia tidak memihak. Ia mengambil jalan sendiri dalam menghadapi berbagai masalah internasional. Pengertian aktif merupakan upaya Republik Indonesia sekuat-kuatnya untuk memelihara perdamaian dan meredakan pertentangan sesuai dengan cita- cita PBB.

Landasan politik luar negeri bebas aktif meliputi landasan idiil yaitu Pancasila, landasan struktural terdapat dalam UUD 1945 alinea pertama dan keempat, dan landasan operasional yang terdapat dalam TAP MPR, kebijaksanaan yang dibuat oleh Presiden, serta kebijaksanaan yang dibuat oleh menteri luar negeri. Sedangkan tujuan politik luar negeri bebas aktif tercantum dalam UUD 1945 khususnya alinea keempat.

Pada tahun 1950-1965, terjadi penyelewengan. Penyelewengan yang terjadi yaitu pemberontakan yang dilakukan oleh PKI, yang berusaha menghancurkan pemerintahan Indonesia. Selain itu juga terjadi konfrontasi antara Indonesia dengan Malaysia, dan yang terakhir keadaan yang kurang stabil karena keadaan perekonomian yang memprihatinkan.

Politik luar negeri Indonesia adalah memperjuangkan perdamaian dunia, kemerdekaan semua bangsa, anti kolonialisme dan imperealisme, anti rasialisme dan nonblok terhadap negara-negara besar. Dengan adanya prinsip-prinsip diatas maka Indonesia mudah untuk menjalin hubungan baik dengan negara manapun.

Keberhasilan politik luar negeri Indonesia terhadap ASEAN masa Adam Malik adalah Adam Malik sebagai menteri luar negeri berhasil mendapatkan simpati serta kepercayaan dari negara lain untuk bekerjasama, memberikan pinjaman dan berinvestasi. Hal ini berdampak positif bagi sendi perekonomian dalam negeri.

Adam Malik berhasil menyelesaikan normalisasi hubungan Indonesia dengan Malaysia dalam waktu relative singkat karena didorong oleh tiga faktor. Pertama, disintegrasi dalam federasi akibat lemahnya struktural pemerintahannya. Kedua, kegagalan pemberontakan G 30 S/PKI di Indonesia, adanya pergantian pemerintahan lama ke pemerintahan baru. Ketiga, adanya upaya yang sungguh-sungguh dari Indonesia dan Malaysia untuk menyelesaikan konfrontasi tanpa pihak ketiga.

Adam Malik membentuk ASEAN yang di dirikan berdasarkan Deklarasi Bangkok yang bertujuan untuk mengadakan kerjasama regional di bidang ekonomi, sosial dan kebudayaan. Untuk menindak lanjuti pembentukan ASEAN, maka Indonesia memperbaiki hubungan diplomatiknya. Adam Malik juga berhasil memperbaiki perekonomian Indonesia yang sedang hancur. Dengan adanya IGGI Indonesia mempunyai peluang untuk mendapatkan bantuan secara teratur dalam

pelaksanaan hubungannya, dan memulihkan kepercayaan luar negeri terhadap Indonesia.

Segala sesuatu yang terjadi diluar negeri sangat berpengaruh dengan keadaan didalam negeri. Dengan demikian Indonesia menanamkan rasa saling percaya, saling menghormati antar negara-negara anggota ASEAN yang mengadakan hubungan kerjasama bilateral. Sehingga kedua negara sama-sama mendapat keuntungan dari kerjasama yang dijalankan.

### **Kesimpulan Pedagogis**

Dalam judul Politik Luar Negeri Indonesia terhadap ASEAN pada masa Adam Malik tahun 1967-1973 ini dapat kita ambil kesimpulan yang mendidik, tokoh tersebut adalah Adam Malik seorang otodidak yang mampu menempati posisi penting di pemerintahan Indonesia. Dengan latar belakang yang tidak begitu tinggi, di tambah kegemarannya membaca, Adam Malik bisa mengerti dan memahami berbagai bahasa asing. Dengan kemahirannya yang dimilikinya itu Adam Malik dapat mempergunakannya dalam segala hubungan dan kegiatannya. Adam Malik mempunyai pembawaan yang khas yaitu selalu mengambil keputusan yang cepat dalam berpikir, berbicara dan berindak. Adam Malik merupakan pemikir yang aktif, dinamis dan selalu optimis. Adam malik mempunyai peran penting untuk melaksanakan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif secara konsisten. Adam malik terkenal dengan ucapannya “Semua Bisa Diatur” yang mempunyai makna selalu memberikan harapan bahwa tidak ada satu kesulitan yang tidak dapat diatasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Malik. 1979. *Mengabdikan Republik Jilid 1,2 dan 3*. Jakarta : Gunung Agung
- Bachtiar Djamily. 1979. *Hidup dan Perjuangan Adam Malik*. Jakarta : Selecta Group
- Bantarto Bandoro. 1994. *Hubungan Luar Negeri Indonesia Selama Orde Baru*. Jakarta : CSIS
- Dodi Singadilaga. 1973. *Politik Luar Negeri Indonesia*. Bandung : Alumni
- Fernandes, Frans S. 1988. *Hubungan Internasional Dan Peranan Bangsa Indonesia Suatu Pendekatan Sejarah*. Jakarta : Depdikbud
- Hidayat Mukmin. 1991. *TNI Dalam Politik Luar Negeri Studi Kasus Penyelesaian Konfrontasi Indonesia-Malaysia*. Jakarta : Sinar Harapan
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya
- Louis Gottschalk. 1985. *Mengerti Sejarah*, (terjemahan Noto Nugroho). Jakarta : Universitas Indonesia
- Leifer Michael. 1989. *Indonesia Foreign Politic*, (terjemahan. A. Ramlam Surbakti). Jakarta : Gramedia
- Leo Suryadinata. 1998. *Politik Luar Negeri Indonesia dibawah Soeharto*. Jakarta : LP3ES
- Mochtar Kusumaatmadja. 1983. *Politik Luar Negeri Indonesia dan pelaksanaannya Dewasa Ini*. Bandung : Alumni
- Mohammad Hatta. 1953. *Dasar Politik Luar Negeri Indonesia*. Jakarta : Tintamas
- Sabir, H. M. 1987. *Politik Bebas Aktif*. Jakarta : Masagung
- Sartono Kartodirdjo. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Bastian Danang Setiawan

Tempat Tgl. Lahir : Yogyakarta, 8 Desember 1991

NPM : 10144400065

Alamat Rumah : Bodeh Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta

### Riwayat Pendidikan

➤ SD : SD Muhammadiyah Ambarketawang 1

➤ SMP : SMP N 3 Godean

➤ SMA : SMA N 1 Seedayu

➤ KULIAH : Universitas PGRI Yogyakarta